

ANALISIS PENGARUH INVESTASI LUAR NEGERI DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA TAHUN 2017-2021

Putri Aulia Rizky

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Adisti Amelia Tasya

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Yunita Rahmadani Harahap

Universitas Jambi

Deris Desmawan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

korespondensi email: 5553210032@untirta.ac.id

Abstract. *Foreign Investment (PMA) and Domestic Investment (PMDN) are indicators that clearly have influence over the state of the economy in a certain country. The goal of this study is to understand and analyze the impact of asing and local government investments on gross domestic product (PDB). The methodology used is a quantitative method that makes use of second-level data from the Badan Pusat Statistics (BPS). The information used is a time series that spans the years 2017 to 2021. . This study was analyzed using the Classical Assumption test and Multiple Regression With PMA and PMDN serving as variables X or independent variables and PDB serving as variables Y or dependent variables, The results of studies found that foreign investment or (PMA) have no significant impact on GDP, whereas domestic investment or (PMDN) has significant impact on GDP.*

Keyword : *Foreign Investment, Domestic Investment, Gross Domestik Bruto (GDP)*

Abstrak. Investasi Asing (PMA) dan Investasi dalam negeri PMDN adalah indikator yang dinilai memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi disuatu negara. Penelitian dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kajian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang digunakan berjenis time series berkisar antara tahun 2017-2021. Kajian ini dianalisis dengan uji Asumsi Klasik dan Regresi berganda dimana PMA dan PMDN sebagai variabel X atau Independen dan PDB sebagai variabel Y atau variable dependen. Hasil kajian yang ditemukan bahwa Investasi Luar Negeri atau (PMA) tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB, sedangkan Investasi Dalam Negeri atau (PMDN) memiliki pengaruh signifikan terhadap PDB.

Kata Kunci : Investasi Asing (PMA), Investasi Dalam Negeri (PMDN), Produk Domestik Bruto (PDB).

*Corresponding author,

Putri Aulia Rizky, e-mail address: 5553210032@untirta.ac.id

LATAR BELAKANG

Di setiap negara pertumbuhan ekonomi sangatlah penting, Dalam analisa ekonomi Tingkat pertumbuhan ekonomi di negara tertentu dinilai menggunakan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atau tingkat upah nasional yang dicapai. Sejumlah faktor yang berfungsi sebagai indikator utama ekonomi makro berdampak besar pada perekonomian. (Purwanto & Mangeswuri, 2014) Penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) adalah dua indikator yang kerap memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hal terpenting dari pembangunan nasional adalah pembangunan ekonomi yang bertujuan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam suatu negeri pembangunan ekonomi dapat diukur menggunakan indikator pertumbuhan ekonominya. (Sucipto & Puspitasari, 2016) Pembangunan ekonomi adalah upaya dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi yang berskala besar, yakni skala negara. Dari hal itu diperlukanya evaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi (Chendrawan & Growth, 2019).

Indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu pembangunan adalah dari pertumbuhan ekonominya. Di Indonesia pertumbuhan ekonomi dilakukan dengan tujuan untuk membangun stabilitas masyarakat dengan negara-negara modern lainnya.(Desmawan et al., 2021) dalam hal ini Indonesia bersikap terbuka terhadap negara-negara yang ingin menanamkan modal di Indonesia. Perumbuhan ekonomi bisa bernilai positif atau negatif. Bernilai positif apabila perekonomian disuatu negara tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan bernilai negatif apabila perekonomian disuatu negara tersebut mengalami penurunan. Dalam mengukur pertumbuhan ekonomi adalah dengan menghitung pendapatan nasional. Dalam menghitung pendapatan nasional, investasi diartikan sebagai setiap nilai yang dimiliki oleh pembali saham atau orang yang melakukan penanaman modal dengan tujuannya untuk membantu melengkapi segala bentuk factor produksi.

Teori ekonomi mendefinisikan penanaman modal adalah suatu pengeluaran yang ditunjukkan untuk memenuhi pembelian modal dan juga segala factor produksi dengan tujuan menambah atau mengganti jika sudah tidak bisa digunakan dimana nantinya akan dipakai untuk proses produksi yang akan datang. (Lumbantobing et al., 2017) Indonesia merupakan negara dunia ketiga yang menjadi negara tujuan bagi negara-negara asing melakukan penanaman modal. Oleh karenanya penanaman modal baik yang dilakukan oleh WNI ataupun WNA dinilai akan berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi.

Berdasar pada teori Harrod-Domar mengatakan bahwa setiap perekonomian disuatu negara harus menyisihkan sebagian dari pendapatannya atau menabung, dengan tujuan agar mengganti barang-barang modal yang habis pakai ataupun rusak. Namun, untuk dapat tumbuh diperlukanya investasi yang merupakan tambahan neto ke persediaan barang. Harrod-Domar memfokuskan kepada investasi terhadap perannya dalam proses pertumbuhan ekonomi terkhusus pada peranan gandanya. Pertama, investasi berperan ganda dalam menciptakan keuntungan pendapatan. Kedua, investasi berperan ganda dalam memperluas kapasitas produksi dengan peningkatan modal. Arti

dari pentingnya investasi dalam hal ini masyarakat akan menyisihkan pendapatnya dan tidak hanya digunakan pada konsumsi melainkan juga digunakan untuk menabung dan dari tabungan ini dibentuk dalam investasi yang dipandang sebagai salah satu indikator dalam pembangunan ekonomi. Sebagai contoh penanaman modal dalam sector industri tidak hanya berdampak pada peningkatan produksi namun akan berdampak pada pendapatan nasional. Investasi asing membantu mengisi kesenjangan pendapatan domestic dalam pembangunan ekonomi karena sebagian besar negara yang sedang berkembang dalam sector ekonominya tidak memiliki modal yang memadai guna memenuhi kebutuhan. dari adanya investasi yang dilakukan oleh WNA yakni berbentuk PMA atau invstasi yang dilakukan oleh WNI yakni berbentuk PMDN akan merangsang pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan, Pendidikan, pendalaman teknologi karena banyak lapangan pekerjaan yang tersedia.

Indonesia sebagai negara berkembang pengaruh investasi memiliki arti penting terhadap pertumbuhan ekonominya. (Purwanto & Mangeswuri, 2014) penanaman modal yang dilakukan oleh WNA dalam bentuk PMA ataupun penanaman modal yang dilakukan oleh WNI dalam bentuk PMDN dinilai bisa dalam mendorong pertumbuhan perekonomian negara. Investasi asing dan Investasi dalam negeri dinilai sebagai sumber penerimaan yang diterima oleh suatu negara oleh karena menjadi hal penting untuk dimiliki. (Kambono & Marpaung, 2020).

KAJIAN TEORITIS

Produk Domestik Bruto

PDB didefinisikan menjadi segala bentuk barang dan jasa yang diproduksi disuatu negara baik dari kewarganegaraannya maupun bukan pada suatu periode tertentu. Dalam perhitungan PDB dapat dibedakan menjadi 2 yakni, PDB yang diukur berdasarkan lapangan usaha dan PDB yang diukur berdasarkan penggunaan barang dan jasanya. PDB yang dihitung berdasarkan lapangan usaha adalah total nilai tambah yang berasal dari seluruh aktivitas ekonomi yang berada pada wilayah diperiode waktu tertentu. Sedangkan PDB yang diukur berdasarkan penggunaan adalah jumlah barang dan jasa pada konsumsi akhir. (Sucipto & Puspitasari, 2016).

Berikut disajikan dalam bentuk tabel Perkembangan PDB di Indonesia Tahun 2017-2021:

Tabel 1 Perkembangan PDB di Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	PDB
	(Milyar Rupiah)
2017	13589825.7
2018	14838756
2019	15832657.2
2020	15438017.5
2021	16970789.2

Sumber: BPS

Pada tabel 1, dapat dilihat laju pertumbuhan produk domestik bruto terus dari tahun 2017 sampai dengan 2021 terus mengalami peningkatan walaupun sempat turun pada tahun 2020, namun penurunannya tidak terlalu signifikan.

Investasi Luar Negeri

Investasi Asing atau PMA menurut UU Penanaman Modal No.25 Tahun 2007 diartikan sebagai aktivitas menanam modal yang dilaksanakan sepenuhnya atau setengahnya dengan investor WNI, oleh investor WNA di Indonesia (Alice et al., 2021).

Pembiayaan pembangunan disuatu negara tidak serta merta dari pemerintah saja namun ada juga dari pihak swasta, hal ini dikarenakan pemerintah dapat mengalami deficit anggaran yang mana dari hal ini diberikan kesempatan bagi para pihak swasta untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Investasi asing merupakan suatu strategi yang dilakukan untuk meningkatkan modal guna menyongsong pembangunan perekonomian yang berasal dari investor asing.

Perkembangan PMA di Indonesia pada Tahun 2017-2021 sebagai berikut:

Tabel 2 Tingkat PMA di Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	PMA
	(Milyar Rupiah)
2017	487211.08
2018	442903.9
2019	426294.21
2020	433207.1
2021	469882.03

Sumber: BPS

Pada tabel 2, dapat dilihat laju penanaman modal asing (PMA) mengalami naik-turun, terlihat PMA penurunan dari tahun 2018 sampai dengan 2020 dan kembali naik pada tahun 2021 meskipun kenaikannya tidak menyentok angka yang pernah dicapai pada tahun 2017.

Investasi Dalam Negeri

Investasi dalam negeri atau PMDN menurut UU Penanaman Modal No.25 Tahun 2007 adalah suatu aktivitas penanaman modal yang dilaksanakan WNI guna memulai usaha di wilayah Indonesia.(Alice et al., 2021).

Perkembangan Investasi dalam negeri di Indonesia Tahun 2017-2021 sebagai berikut :

Tabel 3 Tingkat PMDN di Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	PMDN
	(Milyar Rupiah)
2017	262350.5
2018	328604.9
2019	386498.4
2020	413535.5
2021	447063.6

Sumber: BPS

Dengan melihat tabel 3, dapat disimpulkan bahwa laju penanaman modal dalam negeri mengalami peningkatan terus menerus dari tahun ke tahun.

Pengaruh Investasi Luar Negeri Terhadap PDB

Penanaman modal asing memiliki peran terhadap peningkatan PDB disuatu negara berkembang. Ini berpengaruh terhadap scenario pekerjaan, harga, produksi barang dan jasa, pendapatan, ekspor, impor, kesejahteraan umum dinegara, dan neraca pembayaran serta pertumbuhan ekonomi. (Kambono & Marpaung, 2020).

Sejalan dengan hasil penelitian (Sucipto & Puspitasari, 2016), (Nosheen, 2013), (Kambono & Marpaung, 2020) , (Kobilov, 2020), menunjukkan bahwa investasi asing memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap PDB. Sedangkan hasil penelitian dari (Afdal et al., 2021) menunjukan tidak ada pengaruh signifikan investasi asing (PMA) terhadap Produk Domestik Bruto.

Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap PDB

Teori ekonomi para kaum Neo-Klasi mengatakan investasi dianggap dapat membantu perekonomian negara. Penanaman modal yang dilakukan oleh WNI dianggap akan membantu peningkatan perekonomian disuatu negara, khususnya negara berkembang. Peningkatan investasi dalam negeri akan berefek pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. (Kambono & Marpaung, 2020).

Sejalan dengan hasil penelitian (Afdal et al., 2021), (Alice et al., 2021), menunjukkan investasi dalam negeri memiliki pengaruh PDB, sedangkan hasil penelitian (Kambono & Marpaung, 2020) menunjukkan bahwa penanaman modal dalam negeri tidak berpengaruh terhadap PDB.

METODE PENELITIAN

Metode pengkajian ini memakai metode deskriptif dan kuantitatif digunakan untuk menggambarkan satu masalah serta menganalisa data dan menghubungkan dengan angka dan rumus perhitungan yang dipakai untuk mengkaji masalah yang sedang dihadapi. Tipe data yang dianalisis yaitu time series dari tahun 2017-2021, di Indonesia. Yang dimana data tersebut merupakan data 5 tahun terakhir yang ingin

diteliti, bahan yang akan dipakai dalam analisa ini merupakan data: 1) jumlah investasi dan penanaman modal luar negeri, 2) jumlah investasi dan penanaman modal dalam negeri, 3) Produk Domestik Bruto pengeluaran atas dasar harga. Bahan tersebut didapat dari (BPS) atau Badan Pusat Statistik. Data tahun penelitian adalah 2017 hingga 2021, dan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi, Analisis deskriptif dalam penelitian ini juga menggunakan tabel dan grafik. Untuk metode analisis dalam perhitungan yang dipakai untuk penelitian yaitu model analisis (OLS) ialah “Ordinary Least Square” dan juga memakai aplikasi (SPSS) 23.0. Metode ini dipakai untuk menunjukkan atau membuktikan apakah variabel dependen yaitu PDB secara signifikan terdampak dengan variabel independen yaitu investasi asing (PMA) dan investasi dalam negeri (PMDN).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$PDRB = \alpha + \beta_1 ILN + \beta_2 IDN + \varepsilon$$

Artinya:

Y = (PDB) Produk Domestik Bruto Indonesia

α = Nilai Konstanta

β = Nilai Koefisien Regresi

X_1 = Penanaman..Modal..Asing atau Investasi Luar Negeri

X_2 = Penanaman..Modal Dalam Negeri atau Investasi Dalam Negeri

ε = Term of Error

Dalam analisis regresi OLS terdapat uji asumsi klasik yang dimana uji model regresi ini harus memenuhi persyaratan data penelitian terdistribusi normal, bebas dari autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk analisis regresi linear. Jika tidak ada masalah, analisis regresi dapat digunakan untuk menguji hipotesis pada langkah selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengkajian ini hendak diuji dengan teknik yaitu linier berganda. Sebelum menguji dengan metode regresi akan ada beberapa pengujian yaitu uji asumsi klasik agar mendapati apakah data yang akan diteliti memiliki masalah dalam asumsi klasik atau tidak, sama seperti dengan pengkajian regresi linier berganda, pengujian uji asumsi klasik dilakukan di aplikasi SPSS.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas

Pengkajian ini terdapat tujuan apakah regresi tersebut, variabel bebas (PMA & PMDN) dan variabel terikat (PDB) memiliki keterikatan terhadap distribusi yang normal atau memiliki ketidak normalan. Uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) merupakan salah satu cara metode pengujian normalitas, data yang normal jika angka signifikan atau dilambangkan ‘*asympt sig*’ harus melebihi dari 0,05. Berikut hasil data yang sudah diolah pada uji SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PDB	PMA	PMDN
N		5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.53E+7	451899,7	367610,6
	Std. Deviation	1247594	25769,35	73109,09
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.236	.202
	Positive	.145	.236	.139
	Negative	-.146	-.160	-.202
Test Statistic		.146	.236	.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengkajian tabel diatas dilihat ‘*asympt. Sig*’ (2-tailed) memperoleh angka 0,200, yang dimana jika angka satuan *asympt sig* nya melebihi dari koefisien yaitu 0,05 dapat diartikan data tersebut berdistribusi normal.

Pengujian Multikolinearitas

Sasaran dari pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel yang mempengaruhi pada model regresi. Nilai (VIF) yaitu *Variance Inflation Factor* dan nilai *Tolerance* menunjukkan dalam data bahwa seharusnya tidak ada korelasi antara variabel-variabel tersebut. Tidak akan terjadi multikolinearitas pada bahan yang diuji jika nilai VIF < 10, dan nilai *tolerance* melebihi dari nilai 0,1. Tabel berikut memuat hasil uji multikolinearitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6807422	5814942		1.171	.362		
	PMA	5.032	11.142	.104	.452	.696	.811	1.234
	PMDN	17.009	3.927	.997	4.331	.049	.811	1.234

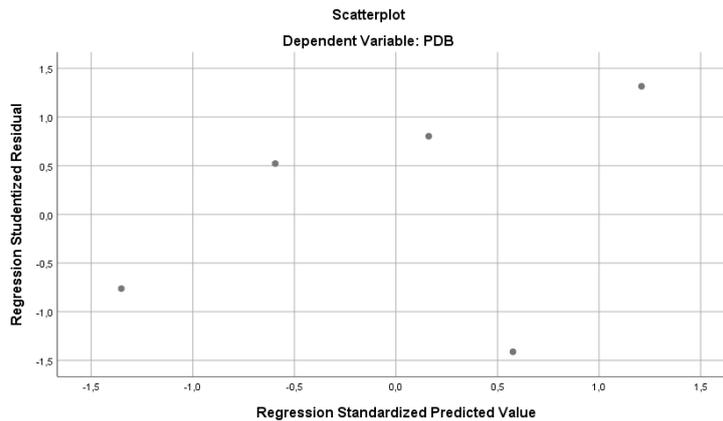
a. Dependent Variable: PDB

Nilai VIF ialah 1,234 yang berarti nilai tersebut <.10 dan nilai *Tolerance* ialah 0,811 dimana melebihi dari 0,1 diketahui dari hasil tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjalin multikolinearitas pada jenis analisis regresi ini.

Pengujian Heteroskedastisitas

Sasaran dari uji ini ialah untuk melihat ada atau tidaknya ketidaksamaan varians homoskedastis dari residual satu pengkajian ke pengkajian yang lain. ketika kriteria bebas heteroskedastisitas dan scatterplot pada titik-titik tidak membentuk pola atau

sebaran yang tak tentu dan juga menyebar, maka data tersebut dianggap bebas dari heteroskedastisitas.



Pada gambar pengujian heteroskedastisitas terlihat Scatterplot tersebut memiliki titik-titik yang tidak membuat pola yang tertentu dan juga penyebarannya menyebar maka penelitian tersebut terbebas dari heteroskedastisitas, maka data penelitian berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dipakai untuk mengidentifikasi apakah variabel bebas berdampak atau tidak pada variabel terikat. Jika pengaruh variabel indenpenden secara signifikan memiliki nilai yang tidak melebihi dari α .yaitu 0,05 maka variabel dependen terpengaruh.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	6807422	5814942		1.171	.362	-1.82E+7	3.18E+7
PMA	5.032	11.142	.104	.452	.696	-42.907	52.970
PMDN	17.009	3.927	.997	4.331	.049	.112	33.906

a. Dependent Variable: PDB

Berlandaskan kolom di atas, maka persamaan regresi adalah menjadi berikut:

$$PDB = 680742209,230 + 5,032PMA + 17,0 PMDN$$

Uji Hipotesis

Pada pengkajian ini, dilakukan uji hipotesis menggunakan taraf kepercayaan 95%, dengan aturan sebagai berikut:

1. Hipotesis ditolak (H_0 ditolak), jika nilai signifikan melebihi atau sama dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau $0,05$, yang bermakna tidak adanya pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen.
2. Hipotesis diterima (H_0 diterima), jika nilai signifikan $<$ dari nilai $\alpha = 0,05$, berarti variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas atau terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Berdasarkan hasil pengujian regresi, variabel (PMA) atau Investasi Luar Negeri mendapatkan nilai signifikan sebesar $0,696$ yang memiliki nilai melebihi dari nilai $\alpha = 0,05$ atau $\text{sig } 0,696 > 0,05 \alpha$ yang berarti H_0 ditolak, Investasi Luar Negeri atau (PMA) tidak berpengaruh terhadap PDB Indonesia.
2. berdasarkan pada tabel regresi, variabel Investasi Dalam Negeri atau (PMDN) memiliki nilai signifikan $0,049$, dimana $\text{sig } 0,049 < 0,05 \alpha$ yang berarti H_0 diterima, (PMDN) atau Investasi Dalam Negeri yang menunjukkan variabel (PMDN) atau Investasi Dalam Negeri memiliki dampak positif yang signifikan terhadap PDB Indonesia.

Pada persamaan regresi di atas menunjukkan koefisien dari variabel (PMA) atau Investasi Luar Negeri dan variabel (PMDN) atau Investasi Dalam Negeri menunjukkan tanda positif yang berarti variabel PMA dan PMDN pada dasarnya dapat meningkatkan PDB di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut teori ekonomi, Investasi merupakan pengeluaran yang ditunjukkan untuk digunakan untuk membeli faktor-faktor produksi dan barang modal dengan maksud untuk menggantikan dan menambahkan barang modal dalam perekonomian adalah hal-hal yang akan digunakan untuk membuat barang dan jasa di masa depan. Secara garis besar kesimpulan analisis ini yaitu bahwa Penanaman Modal Asing atau Investasi Luar Negeri tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap PDB di Indonesia, sedangkan untuk Penanaman Modal Dalam Negeri atau Investasi Dalam Negeri memiliki dampak positif dimana dapat diartikan signifikan terhadap PDB di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

Afdal, F., Wijaya, I. G. B., Mahardika, I. M. N. O., Aryawati, N. P. A., Negara, I. S. K., Yanti, N. N. S. A., Purwanto, N. P., Mangeswuri, D. R., Alice, Ekklesia, Sepriani, L., Yohana Juwitasari Hulu, Kambono, H., Marpaung, E. I., Atmadja, A. S., Suidarma, I. M., Yasa, I. N. A., Jufrida, F., Syechalad, M. N., ... Rusydi, B. U. (2021). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Revista Internacional de Organizaciones*, 2(1), 1–26.

<https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.77-83>

- Alice, Ekklesia, Sepriani, L., & Yohana Juwitasari Hulu. (2021). Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 77–83. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.77-83>
- Chendrawan, T. S., & Growth, E. (2019). *Sejarah pertumbuhan ekonomi. April 2017*. <https://doi.org/10.35448/jte.v12i1.4441>
- Desmawan, D., Syaifudin, R., Setyadi, S., & Mamola, R. (2021). Pertumbuhan Ekonomi Daerah: Sektor Ekonomi Unggul Kabupaten Pandeglang. *Ejurnal Binawakya*, 16(2), 6427–6438.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Kobilov, A. (2020). *Foreign Direct Investment and Domestic Investment On the Economic Growth of the Uzbekistan - A VECM Analysis. May*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3832977>
- Lumbantobing, I. P., Si, S., Si, M., Teknologi, I., & Kunci, K. (2017). *Judul: “Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Investasi Luar Negeri dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Bruto di DKI Jakarta.”* 17(1).
- Nosheen, M. (2013). *Impact of Foreign Direct Investment on Gross Domestic Product*. 24(10), 1358–1361. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2013.24.10.229>
- Purwanto, N. P., & Mangeswuri, D. R. (2014). Pengaruh Investasi Asing dan Hutang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(2), 681–706.
- Sucipto, H., & Puspitasari, M. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Utang Luar Negeri Pemerintah, Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Produk Domestik Bruto. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 36–53. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4161>